

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengawasan Laut Natuna Utara harus mengedepankan peningkatan kapasitas dan kemampuan BAKAMLA dalam monitoring dan patroli laut. Kerjasama bilateral dengan Thai-MECC melalui pertukaran informasi dan peningkatan kapasitas personil menjadi kunci utama untuk memperluas jangkauan pengawasan dan efektivitas pengendalian *illegal fishing*. Faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi ini meliputi dukungan anggaran dari pemerintah, kesiapan teknologi pengawasan, koordinasi antar lembaga, serta komitmen bersama dalam menjaga keamanan wilayah laut. Sinergi yang optimal antara BAKAMLA dan Thai-MECC dapat menekan aktivitas ilegal yang merugikan keamanan dan kedaulatan di Laut Natuna Utara.

Upaya yang dilakukan oleh TNI AL, Bakamla melakukan patroli keamanan dan penegakan hukum di laut Natuna Utara untuk melindungi dan menjaga wilayah ZEEI di Laut Natuna Utara, serta memperkuat hak berdaulat Indonesia. Pemerintah telah mengambil langkah-langkah strategis dengan meningkatkan kehadiran TNI AL, Bakamla secara intensif untuk melakukan patroli keamanan guna memencegah kegiatan ilegal di Laut Natuna utara oleh kapal nelayan asing. Pemerintah juga mengambil kebijakan untuk mengirim para nelayan Indonesia guna menangkap ikan di laut Natuna Utara sebagai bagian dari upaya terpadu. Dengan meningkatkan

kekuatan TNI berserta alutsistanya guna mendukung upaya meningkatkan pengawasan dan patrol keamanan laut, menunjukkan upaya diplomasi nasional sebagai bentuk ketegasan negara guna menjaga kedaulatan wilayah, keutuhan NKRI dan keselamatan bangsa sebagaimana dimanakan dalam UU nomor 3 tahun 2002 tentang pertahanan negara.

4.2 Saran

BAKAMLA perlu terus meningkatkan kemampuan monitoring dengan memanfaatkan teknologi canggih dan menambah sarana patroli laut untuk menjangkau area yang lebih luas dan rawan aktivitas ilegal. Dalam kerjasama, diperlukan penguatan kerjasama bilateral antara BAKAMLA dan Thai-MECC melalui peningkatan frekuensi pertukaran informasi, pelatihan bersama, dan pengembangan kapasitas personil secara berkelanjutan agar pengawasan berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, upaya bersama harus difokuskan pada penindakan tegas terhadap aktivitas ilegal, termasuk pencurian sumber daya laut, untuk menjamin keamanan dan kelestarian ekosistem di wilayah tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian kerjasama antara Bakamla RI dan Thai MECC dalam penanganan *Illegal Fishing* di Laut Natuna Utara selanjutnya dapat dikembangkan dengan penelitian serta kajian yang lebih lanjut, dengan harapan penelitian yang akan datang dapat memberi informasi tambahan baik bagi pemerintah maupun lembaga terkait lainnya agar dapat menoptimalkan tindak lanjut yang diharapkan oleh pemerintah khusus TNI dan Lembaga Kementerian yang terlibat langsung dalam pengamanan dan pengawasan wilayah perbatasan NKRI.

Sebagai upaya untuk mengoptimalisasi kerjasama Bakamla RI, maka beberapa saran tindak lainnya yang dapat dilakukan antara lain :

Bakamla perlu memperluas jaringan terhadap segala aktivitas *illegal fishing* di Laut Natuna Utara selalu melakukan deteksi dan pengaman semaksimal mungkin. Perlu adanya kerjasama antara Bakamla dengan lembaga lainnya terutama yang berkaitan dengan pengawasan dan keamanan Laut. Meningkatkan pengawasan terhadap masyarakat dan para nelayan RI. Memperkuat dan memperjelas hukum agar lebih tegas terhadap kebijakannya dalam pengamanan wilayah perbatasan.